

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Menurut (Moleong 2013) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Menurut (Arikunto, 2019) “pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian, (Rukminingsih, Adnan, and Latief 2020).

Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti. Menurut Lexy J. Moleong dalam Mamik (2015) Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, (Rukminingsih, Adnan, & Latief, 2020).

3.1.2 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), penelitian kualitatif adalah

“Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Dari definisi di atas dapat ditafsirkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural), sehingga diperoleh data-data deskriptif (non kuantitatif) dalam bentuk lisan dan atau tulisan, yang kemudian diinterpretasi secara deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Penelitian deskriptif menurut Hadari Nawawi dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Untuk itu, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk penjabaran narasi kata-kata secara jelas dan rinci. Selain hal tersebut, jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menyajikan penyelidikan empiris sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Ali (2015), Variabel merupakan objek pengamatan penelitian atau disebut faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek utama pengamatan peneliti. Sehingga dalam penelitian ini variabel yang ditentukan oleh peneliti adalah: Inovasi Merdeka Belajar Pada Era Education 4.0 di SMP Swasta Karya Kasih.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Karya Kasih yang terletak di Desa Zuzundrao, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di atas dikarenakan :

- 1) Peneliti tertarik mengadakan penelitian di SMP Swasta Karya Kasih karena sekolah tersebut sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dengan tahapan mandiri belajar
- 2) Peneliti juga memilih sekolah tersebut karena perkembangan IPTEK dalam menunjang jalannya Kurikulum Merdeka merupakan hal yang dimanfaatkan oleh sekolah.

3.3.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025, terhitung sejak Oktober 2024-Januari 2025.

NO	KEGIATAN	2024-2025					
		Okt 2024	Sept 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025
1	Penyusunan rancangan proposal penelitian	✓					
2	Revisi rancangan proposal penelitian		✓	✓			
3	Seminar rancangan penelitian			✓			
4	Pengurusan Izin Penelitian			✓			
5	Pengumpulan Data				✓		
6	Analisis Data				✓	✓	
7	Ujian Skripsi						✓

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang terdiri atas data primer dan sekunder. (Rahmadi 2011 : 71) data penelitian terbagi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, Siswa SMP Swasta Karya Kasih.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus Pengumpulan data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya). Instrument penelitian menurut sugiyono (2018:305) merupakan peneliti itu sendiri. Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Target keberhasilan sebuah penelitian banyak ditentukan oleh teknik pengumpulan data yang digunakan, sebab data yang dibutuhkan untuk menjawab semua masalah yang ada diperoleh melalui instrument

penelitian. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Observasi*

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan. Observasi merupakan suatu metode atau teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik ini akan digunakan untuk mengamati objek penelitian yang ada di lapangan dan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumennya. Observasi yang dilakukan pada awal penelitian ini dengan melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena yang berhubungan dengan bentuk inovasi Merdeka Belajar Pada Era Education 4.0 di SMP Swasta Karya Kasih, kendala dalam inovasi Merdeka Belajar Pada Era Education 4.0 di SMP Swasta Karya Kasih serta dampak dari inovasi Merdeka Belajar pada Era Education 4.0 di SMP Swasta Karya Kasih.

2. *Wawancara*

Sugiono mengutip pendapat Esterberg dalam bukunya *Qualitative Methods in Social Research* mendefinisikan “Wawancara sebagai suatu pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik”. Teknik penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data obyektif yang dibutuhkan peneliti tentang obyek penelitian, kenyataan yang ada di lapangan secara umum. Dalam metode ini peneliti akan menggunakan pola wawancara terstruktur dan tak terstruktur untuk mewawancarai sumber data (data primer) yang telah disebutkan di atas terkait inovasi Merdeka Belajar Pada Era Education 4.0 di SMP Swasta Karya Kasih

3. *Dokumentasi*

Teknik dokumentasi berperan sebagai pelengkap data yang telah dikumpulkan melalui dua teknik sebelumnya yaitu teknik observasi dan wawancara. Dalam bentuk tulisan bisa berupa catatan harian,

sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan dan kebijakan. Dalam bentuk gambar berupa foto proses belajar mengajar, absensi siswa, fasilitas sekolah, dan dokumentasi foto selama kegiatan berlangsung.

Alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah rekaman, hasil gambar, dan catatan lapangan. Rekaman dengan menggunakan alat perekam, HP (merekam semua pembicaraan), hasil gambar sebagai bukti nyata, kemudian buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.

3.7 Teknik Analisis Data (*Pengertian dari ahli*)

Analisis data merupakan hal yang dilakukan guna menemukan dan mencatat hasil penelitian yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang dialami, dan menyajikannya sebagai sebuah temuan bagi orang lain. Sedangkan, upaya pencarian makna dilakukan untuk meningkatkan persamaan analisis data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan konsep analisis dari Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya yang berjudul Memahami Penelitian Kualitatif mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kali ini meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi data (*data reduction*)

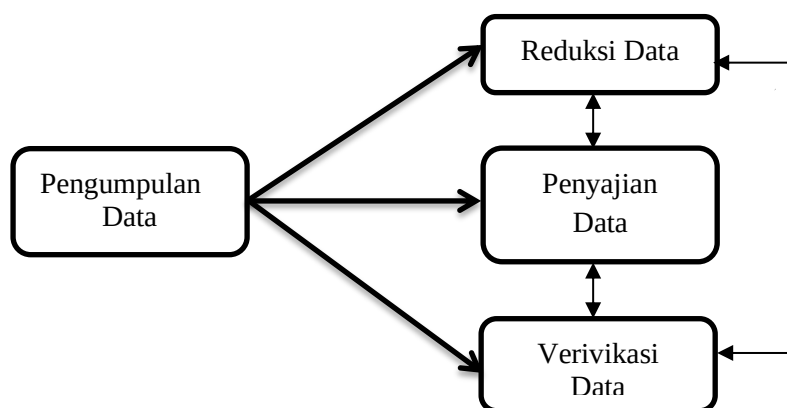
Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*).

Penyajian data kualitatif paling sering kali disajikan dalam bentuk teks narasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman peneliti tentang apa yang terjadi, dan melaksanakan kerja selanjutnya. Sugiyono mengutip Miles dan Huberman *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.”* (Bentuk yang paling sering dipakai dalam display data pada penelitian kualitatif di masa-masa yang lalu adalah berbentuk teks narasi)

3. Verifikasi data (*verification/conclusion drawing*).

Langkah verifikasi atau kesimpulan ini dilakukan setelah melakukan tahapan reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan dianggap kredibel bila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten di lapangan.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data